

RUMAH KEBUTUHAN PRIMER Baznas Bedah 3 RTLH

LENDAH (KR) - Kebutuhan perumahan atau permukiman merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat. Kegiatan dalam membedah Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) ini merupakan keperiphan Pemerintah melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) terkait apa yang dibutuhkan masyarakat.

"Kegiatan ini komitmen kita semua untuk kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. Apa yang menjadi komitmen tidak ada artinya tanpa ada partisipasi dari semuanya. Bantuan, gotong royong tidak hanya berupa rupiah, tetapi bisa juga pikiran dan tenaga, saling mendukung adalah modal utama masyarakat dalam kegiatan bedah RTLH tersebut," ujar Pj Bupati Kulonprogo Ir Srie Nurkyatsiwi MMA saat menyerahkan bantuan untuk RTLH dan Aladin dari Baznas Kulonprogo.

Bantuan Rp 60 juta untuk RTLH 3 rumah yakni rumah Ngatijem Gulurejo, Klimin dan Surono Bumirejo atau @ Rp 20 juta. Sedangkan Atap Lantai Dinding (Aladin) 3 rumah @Rp 5 juta hingga Rp 7,5 juta atau Rp 20 juta, untuk Rubiyanto Jatirejo, Ahmad Isnaini Ngentakrejo, Suprihatin Pleret Panjang. Kegiatan ini juga dalam rangka HUT ke-24 Baznas, yang penyerahan bantuan dipusatkan di Rumah

Ngatijem Pengkol RT 61/RW 24 Gulurejo Lendah, Kamis (30/1).

Siwi menerangkan, bahwa gerakan kepedulian dan kesetiakawanan sosial untuk mengatasi RTLH ini mengacu pada regulasi Bupati Kulonprogo sejak tanggal 23 Desember 2011. "Kegiatan RTLH tersebut memberikan manfaat, karena rumah yang sudah diperbaiki maka aktivitas ekonomi menjadi lancar dengan rumah nyaman. Untuk itu terus dengan kepedulian sosial dan bergotong royong," kata Siwi sembari menambahkan bahwa

Baznas selalu menjadi mitra dalam situasi apapun, ketika musim hujan ada bencana banjir, longsor, dan musim kemarau kekeringan, ketika ada kesulitan yang keroyokan selalu bersama.

Ditambahkan Wakil Ketua 1 Baznas Kulonprogo H Jumanto SH, bedah 3 rumah atau RTLH itu merupakan pertama di tahun 2025. Pada tahun 2023 sudah dibedah RTLH sebanyak 45 rumah atau senilai Rp 917.500.000 dan tahun 2024 ada 65 RTLH atau senilai Rp 1.280.000.000. Target tahun 2025 ini membedah sebanyak 60 RTLH. "Setiap proposal yang masuk terkait RTLH selalu kita survei bersama Bagian Kesra Setda," ucap Jumanto.

(Wid/Rul)



Pj Bupati Kulonprogo Srie Nurkyatsiwi menyerahkan bantuan Bedah Rumah dan Aladin.

KR-Widiastuti

OTOMOTIF

UZONE CHOICE AWARDS

All New Yaris Cross HEV Raih Most Worthy Car

ALL New Yaris Cross HEV meraih penghargaan Most Worthy Car di event Uzone Choice Awards 2024, Rabu. Hybrid Electric Vehicle (HEV) yang berada di segmen Medium SUV ini, dinilai memiliki value for money yang tinggi sebagai sebuah kendaraan elektrifikasi (xEV) sehingga memperoleh apresiasi dari tim redaksi Uzone.id dan mendapatkan rating tertinggi dari polling para pembaca setia media teknologi, games, dan otomotif tersebut.

"Terima kasih atas penghargaan Most Worthy Car kepada All New Yaris Cross HEV di ajang Uzone Choice Awards 2024. Sejalan Multi Pathway Strategy, Hybrid EV ini merupakan xEV kedua Toyota yang diproduksi di Indonesia setelah Kijang Innova Zenix HEV. Dengan kandungan lokal mencapai 80%, kami melihat bahwa All New Yaris Cross Hybrid memiliki value for money yang tinggi berkat harga kompetitif untuk sebuah all-rounder yang cangih dan sanggup memenuhi kebutuhan mobilitas pelanggan yang ramah lingkungan tanpa mengubah gaya hidupnya," jelas Marketing Director PT Toyota-Astra Motor (TAM), Anton Jimmi Suwandy.

Sebagai bentuk apresiasi, Uzone merekomendasikan produk terbaik tiap tahunnya melalui Uzone Choice Awards. Produk yang menurut tim redaksi dan pembaca Uzone.id paling superior dari segi fitur, desain, performa, sampai harga yang sesuai dengan segmennya dinobatkan sebagai Most Worthy.

Keunggulan yang Membuat Yaris Cross HEV Sebagai Most Worthy All New Yaris Cross HEV dilengkapi hybrid engine 2NR-VEX 1.500 cc 4 silinder bertenaga 67 kW dan torsi 121 N di engine bersama motor listrik bertenaga 59 kW dan torsi 141 Nm yang disalurkan via transmisi e-CVT ke roda depan. Efisiensi mesin yang tinggi menghasilkan hemat bensin hingga

31 km/liter berdasarkan hasil tes sebuah media otomotif. EV Mode membuat pengemudi dapat memanfaatkan sepenuhnya keunggulan mobil listrik yang tanpa emisi dan tidak butuh bahan bakar. EV Mode juga memberikan kesempatan kepada pelanggan untuk merasakan keunikan sebuah kendaraan listrik murni yang senyap dan responsif. Keunggulan ini sangat terasa di jalan perkotaan dengan situasi stop and go yang tinggi.

Garansi baterai hybrid All New Yaris Cross HEV yang mencapai 8 tahun atau 160.000 km, merupakan penegas kualitas baterai HEV dan komitmen Toyota dalam memberikan peace of mind. Pelanggan tidak perlu ragu terkait performa dan daya tahan baterai karena sudah melewati riset supaya aman dipakai di Indonesia yang memiliki perubahan cuaca cukup ekstrem. Selain itu, Toyota menyediakan program T-CARE yakni bebas biaya jasa (free labor) dan biaya suku cadang (free parts) sampai dengan servis berkala ke-7 (maksimal 3 tahun / 60.000 km). Ditambah diperpanjang Toyota warranty (Extended Warranty) 1 tahun / 20.000 km, dengan catatan pelanggan rutin servis berkala di bengkel resmi Toyota.

"Terima kasih atas support semua pihak yang berkontribusi dalam menghadirkan All New Yaris Cross Hybrid sehingga mendapatkan kepercayaan tinggi dari masyarakat. Toyota tidak sekadar menghadirkan sebuah Hybrid EV yang layak dimiliki, namun paling penting adalah sebuah solusi mobilitas yang memiliki value for money yang lengkap dan terpercaya. Sejalan visi Total Mobility Solution, xEV ini sanggup memberikan biaya kepemilikan yang memuaskan, serta resale value yang tinggi sehingga pelanggan merasa yakin untuk memilikinya," kata Marketing Director PT Toyota Astra Motor (TAM), Hiroyuki Oide.

(Rsv)



KONSOLIDASI DPC BMI

Kader Wajib Dukung dan Menangkan PDIP

WATES (KR) - Dalam upaya memperkuat internal sekaligus menjaga soliditas sehingga semangat perjuangan terus berkobar maka Dewan Pimpinan Cabang Banteng Muda Indonesia (DPC BMI) Kulonprogo, menggelar konsolidasi di Dapur Semar Resto, Kalurahan Wates, Kapanewon Wates, Kulonprogo, Rabu (29/1).

Nampak hadir Ketua DPC PDIP Kulonprogo, Fajar Gegana ST, Kepala Badan Pemenangan Pemilu (Bappilu) DPC PDIP setempat, Aris Syarifudin, mantan Ketua DPC PDIP Kulonprogo, Tony Hari Prasetyo dan jajaran Pengurus Cabang (PAC) hingga jajaran DPC PDIP Kulonprogo.

Fajar Gegana mengungkapkan, BMI memiliki sejarah perjuangan panjang, mulai dari organisasi ke-

masyaratan (ormas) hingga sekarang diakui sebagai *underbow* atau sayap Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).

"Nafas perjuangan membuat kita semakin solid. Berbagai dinamika sudah dialami, tapi BMI selalu bisa memosisikan diri dan mengikuti aturan partai. Sehingga hingga kini, BMI Kulonprogo selalu aktif. Bahkan kita paling aktif dibanding BMI di daerah lain," kata Fajar.



KR-Asrul Sani

Fajar Gegana memberi arahan pada para Pengurus dan anggota BMI Kulonprogo.

Dalam perjalanan panjangnya, BMI tidak lepas berbagai dinamika politik. Sehingga BMI diharapkan selalu menjaga soliditas, semua anggota BMI harus tetap bersatu. Dalam mensikapi dinamika politik maka pengurus dan anggota BMI harus selalu membangun dan menjaga komunikasi yang baik.

"Jaga silaturahmi dan

mari kita tingkatkan soliditas demi kejayaan PDIP khususnya di Kulonprogo. Agar ke depan tetap hebat dan bisa menambah kursi anggota Legislatif pada tahun 2029 mendatang," pesan Fajar.

Pihaknya berharap melalui konsolidasi internal muncul usulan kader yang dinilai bisa memimpin PDIP mulai dari tataran bawah hingga atas. (Rul)

BKAD Optimalkan Penerimaan Pajak Daerah

WATES (KR) - Berbagai upaya dilakukan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kulonprogo dalam mengoptimalkan perolehan pajak daerah. Apalagi pajak salah satu sumber pendapatan daerah untuk berbagai program pembangunan.

"Optimalisasi perlu dilakukan mengingat potensi penerimaan pajak di Kulonprogo masih minim. Hal tersebut terlihat dari kondisi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kulonprogo," kata Kepala Bidang (Kabid) Pelayanan Pendaftaran dan Penetapan Pajak Daerah, BKAD setempat, Chris Agung Pamudibudi, Selasa (28/1).



KR-Asrul Sani

Pemkab Kulonprogo memberi reward pada para wajib pajak atas kepatuhan pelaporan dan pembayaran pajak daerah.

PDRB Kulonprogo ungkap Chris masih didominasi sektor primer seperti pertanian, penerimaan pajaknya masih kecil. Begitu juga sektor jasa seperti dari hotel dan restoran, mengingat jumlahnya belum banyak. Kondisi tersebut berbeda dengan

Kabupaten Sleman dan Bantul. Perkembangan sektor jasanya pesat. Contohnya Sleman, penerimaan pajak dari sektor jasanya sangat besar karena ada berbagai pusat perbelanjaan. "Itu sebabnya kami terus berupaya mengoptimalkan peneri-

maan pajak daerah dari potensi yang ada," jelasnya.

Lebih lanjut diungkapkan, optimalisasi dilakukan dengan cara pendataan terhadap potensi wajib pajak. Para calon wajib pajak juga mendapat edukasi dan dibantu untuk proses pendatarannya sebagai wajib pajak. Selanjutnya melakukan pengawasan untuk memastikan nilai pajak yang dibayarkan sesuai omset wajib pajak. "Pengawasan bisa dengan alat *tapping box* atau uji petik untuk memastikan kesesuaiannya. Kesadaran dari wajib pajak penting, termasuk ketertibannya dalam melaporkan omset usaha mereka," tuturnya. (Rul)



MEDIA INFORMASI & HIBURAN

High Light KR Radio

- ➔ Sewarna
- ➔ Bening Hati
- ➔ Nuansa Gita
- ➔ Sang Legenda
- ➔ Sweet Memories
- ➔ Digoda
- ➔ Beatles Mania
- ➔ Soneta
- ➔ Pariwara
- ➔ Wayang Kulit & Cakruk

PEMASARAN :
Jl. Margo Utomo / P. Mangkubumi No. 40 - 746
Jogjakarta Telp./Fax. : 0274 550 891
STUDIO :
Jl. Veteran No. 16 Wates Kulon Progo
D.I.Yogyakarta

